

## SINOPSIS

### **Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. E Usia 30 Tahun G4P3AB0AH3 dengan Anemia Ringan dan Paritas Berisiko di Puskesmas Depok 3**

Anemia berkontribusi 20% pada kematian maternal secara global yang merupakan faktor resiko perdarahan antepartum dan postpartum sebagai penyebab langsung terbesar kematian ibu di Indonesia. Salah satu risiko tinggi kehamilan adalah usia ibu yang berisiko. Faktor usia dan paritas merupakan faktor yang cukup berisiko terhadap terjadinya komplikasi kehamilan. Penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan paritas dua atau lebih, berisiko 2,3 kali lebih besar mengalami anemia daripada ibu dengan paritas kurang dari dua. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. E Usia 30 Tahun G4P3AB0AH3 selama kehamilannya ia melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 11 kali namun pendampingan pada Ny. E dilakukan pada saat usia kehamilan 37+4 minggu di Puskesmas Depok 3. Ditemukan masalah berupa anemia ringan pada ibu selama hamil. Selama kehamilan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin Ny. E.

Ibu bersalin di PMB Mei Muhartanti dengan persalinan spontan, Tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Bayi lahir spontan dengan berat 3160 gram, menangis spontan, gerakan aktif, warna kulit kemerahan. Pada masa neonatus, tidak ditemukan kendala maupun masalah. Pada masa nifas, Ny. E melakukan kunjungan nifas lengkap. Asuhan kebidanan ibu nifas yang diberikan pada Ny. E telah sesuai dengan keluhan ibu sehingga masalah dapat teratasi. Anemia ringan terpantau tidak menimbulkan komplikasi pada saat masa nifas. Ibu memilih KB IUD PP karena sudah tidak ingin memiliki anak lagi.